

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGENALAN ANGKA
MELALUI BERMAIN KARTU GAMBAR BERVARIASI
BAGI ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK
AS-SAKINAH SUMEDANG
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
HENDRA YENTI
NIM. 99191

**KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Kosentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Angka
Melalui Bermaian Kartu Gambar Bervariasi
Bagi Anak di Taman Kanak-Kanak As Sakinah
Sumedang Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : **HENDRA YENTI**

NIM/BP : 99191 / 2009

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 30 Juli 2013

Tim Penguji

1.	Ketua	: Dra. Irmawita, M.Si	: 1. _____
2.	Sekretaris	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	: 2. _____
3.	Anggota	: Dra. Syur'aini, M.Pd	: 3. _____
4.	Anggota	: Drs. Jalius	: 4. _____
5.	Anggota	: Dra. Yuhelmi, M.Pd	: 5. _____

ABSTRAK

Hendra Yenti : Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Angka Melalui Bermain Kartu Gambar Bervariatif Bagi Anak di Taman Kanak-Kanak As Sakinah Sumedang Kabupaten Pesisir Selatan

Kemampuan anak dalam mengenal angka 1-20 di Taman Kanak-kanak As Sakinah Sumedang Pesisir Selatan masih rendah. Hal ini terlihat dari kondisi awal, masih banyak anak yang belum mengenal angka 1-20. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal urutan angka, mengenal konsep angka, dan menuliskan angka 1-20, melalui bermain kartu gambar bervariatif bagi anak di Taman Kanak-kanak As Sakinah Sumedang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menjadi subjek penelitian ini adalah anak didik di TK As Sakinah Sumedang Pesisir Selatan sebanyak 20 orang. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, kemudian diolah dan dianalisa dengan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pengenalan angka anak dalam mengenal urutan angka 1-20 meningkat dengan baik, mengenal konsep angka 1-20 meningkat dengan baik dan menuliskan angka 1-20 juga mengalami peningkatan yang cukup baik, disarankan kepada: (1). Kepala Sekolah dan guru hendaknya dapat melengkapi media permainan kartu gambar bervariatif, dan dapat lebih kreatif dalam menciptakan media pembelajaran yang lain yang dapat mendukung proses pembelajaran pengenalan angka dan (2). Bagi peneliti lain, penelitian ini hanya pada pengembangan kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka, maka untuk selanjutnya perlu adanya penelitian lebih lanjut pada pengembangan kemampuan yang lain seperti bahasa, sosial emosional, dan sebagainya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT Sang Maha Pencipta yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya sehingga dengan izinnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul “Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Angka Melalui Bermain Kartu Gambar Bervariatif Bagi Anak di Taman Kanak-Kanak As Sakinah Sumedang Kabupten Pesisir Selatan”. Dalam penulisan dan penyelesaian Skripsi ini penulis banyak menerima arahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Solfema, M.Pd Selaku Ketua Jurusan.
2. Ibu Dra. Irmawita, M.Si Selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah bermurah hati membimbing Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Staf Pengajar (Dosen) Pendidikan Luar Sekolah Kosentrasi Pendidikan Anak Usia Dini.
4. Bapak Ibu Kepala beserta Staf Karyawan/i Perpustakaan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Pengelola TK As Sakinah Sumedang dengan bermurah hati memberikan waktu dalam penyelesaian Skripsi ini.
6. Serta teman-teman TK As Sakinah Sumedang dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan Kosentrasi Pendidikan Anak Usia Dini.
8. Teristimewa untuk Suami dan Anak-anak tercinta yang selalu memberikan dorongan dan bantuan baik moril dan materil dalam memahami segala aktifitas dan kesibukan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan, dorongan, perhatian dan jasa baiknya kepada penulis dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya dengan memohon ridha kepada Allah SWT, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri, umumnya bagi kemajuan perkembangan pendidikan anak usia dini dan termasuk ilmu yang bermanfaat, barokah dunia dan akhirat. Amin. Penulis menyadari masih banyak kekurangan, masukan dan kritik yang membangun senantiasa penulis terima untuk didiskusikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Sumedang, 26 Juli 2013

Penulis

Hendra Yenti

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Definisi Operasional	8
	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	12
B. Kerangka Konseptual	22
C. Penelitian yang Relevan	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Setting Penelitian	26
C. Subjek Penelitian	26
D. Jenis dan Sumber Data	27
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	27
F. Teknik Analisis Data	27
G. Prosedur Penelitian	27
	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	55

BAB V. PENUTUP

A.	Kesimpulan	60
B.	Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
Tabel 1	Kemampuan Awal Pengenalan Angka	32
Tabel 2	Kemampuan Pengenalan Urutan Angka pada Siklus I	33
Tabel 3	Kemampuan Pemahaman Konsep Angka pada Siklus I ..	35
Tabel 4	Kemampuan Menuliskan Angka pada Siklus I	38
Tabel 5	Kemampuan Pengenalan Urutan Angka pada Siklus II ...	41
Tabel 6	Kemampuan Pemahaman Konsep Angka pada Siklus II ..	44
Tabel 7	Kemampuan Menuliskan Angka pada Siklus II	47
Tabel 8	Rekapitulasi Siklus I	50
Tabel 9	Rekapitulasi Siklus II	51
Tabel 10	Selisih Kemampuan Pengenalan Angka antara Siklus I dengan Siklus II	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal
Gambar 1	Kerangka Konseptual	23
Gambar 2	Siklus Penelitian	29
Gambar 3	Histogram Kemampuan Pengenalan Urutan Angka pada Siklus I	34
Gambar 4	Histogram Kemampuan Pemahaman Konsep Angka pada Siklus I	37
Gambar 5	Histogram Kemampuan Menuliskan Angka pada Siklus I ..	40
Gambar 6	Histogram Kemampuan Pengenalan Urutan Angka pada Siklus II	43
Gambar 7	Histogram Kemampuan Pemahaman Konsep Angka pada Siklus II	46
Gambar 8	Histogram Kemampuan Menuliskan Angka pada Siklus II .	49
Gambar 9	Histogram Rekapitulasi Siklus I	51
Gambar 10	Rekapitulasi Siklus II	52
Gambar 11	Histogram Peningkatan Kemampuan Pengenalan Angka Anak	54

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan membaca, menulis, dan berhitung, memang merupakan fenomena tersendiri. Kini menjadi semakin hangat dibicarakan oleh masyarakat luas, terlebih bagi para orang tua yang memiliki anak usia taman kanak-kanak (TK) karena mereka khawatir anak-anaknya tidak mampu mengikuti pelajaran di sekolahnya nanti jika sedari awal belum dibekali keterampilan membaca, menulis dan berhitung, oleh sebab itu mereka memasukkan atau menyekolahkan anak mereka ke PAUD salah satunya ke taman kanak-kanak.

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan menuntut kita untuk menumbuhkan minat berhitung anak agar tidak ketinggalan dalam berbagai informasi dan pengetahuan lainnya. Membaca bukan saja milik manusia dewasa, tetapi membaca juga milik anak usia dini, karena pada usia dini anak mengalami masa peka atau disebut juga dengan usia emas. Menurut Draja (2006:6)

Waktu bayi, Otaknya mencapai 100 sampai 200 milyar sel syaraf otak, sel syaraf otak anak dan kapasitas belajar anak tergantung dari pengalaman-pengalaman belajar pada anak usia dini, otak anak memproses pengalaman-pengalaman indrawi baru dan menyimpan informasi tersebut untuk penggunaan dimasa depan, makin banyak pengalaman makin besar peluang anak untuk membentuk pola pembelajaran permanen di otak mereka. Kebutuhan bagi anak usia dini bertujuan agar dapat membantu anak dapat mengembangkan berbagai potensi baik fisik dan psikis, yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, social emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik / motorik dan seni agar siap untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Sebagaimana dinyatakan dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14

tentang pendidikan nasional, “Pendidikan anak usia dini adalah upaya yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai 6 tahun, yang dilakukan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Belajar pengenalan angka bagi anak usia dini terjadi secara alami seperti pada saat anak bermain, dia menemukan, menguji serta menerapkan konsep pengenalan angka secara alami hampir setiap hari melalui kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Kegiatan belajar pengenalan angka secara sederhana terjadi dalam kehidupan anak sehari-hari, seperti saat orang tua menghitung jumlah kelereng.

Menurut Bredekamp (1992:53)

Guru mungkin dapat mencecar hafalan anak (*drill*) hingga mereka menghafal angka dari 1 hingga 20. Meskipun demikian, hal itu tidak otomatis menunjukkan pemahaman mereka tentang konsepnya. Bagi anak, memahami sepenuhnya serta mengingat apa-apa yang telah mereka pelajari melalui matematika, atau yang lain, informasi itu haruslah bermakna bagi anak dalam konteks pengalaman dan perkembangan anak.

Permainan pengenalan angka yang diberikan pada anak usia dini pada kegiatan belajar di Taman Kanak-kanak bermanfaat untuk membelajarkan anak berdasarkan konsep pengenalan angka yang benar, menarik dan menyenangkan, mengingat bahwa untuk memahami konsep dasar angka bukanlah merupakan suatu yang mudah, maka kegiatan belajar melalui bermain haruslah menarik dan menyenangkan serta dapat memenuhi rasa keingintahuan anak.

Anak usia dini membutuhkan waktu untuk mengeksplorasi dan menemukan konsep angka dengan cara mereka sendiri dalam situasi dan lingkungan yang mendukung, bukan yang menghakimi. Mereka akan tumbuh menjadi individu yang memandang angka sebagai suatu bagian yang alami dan penting dalam kehidupan sehari-hari. Pada intinya pengenalan angka merupakan salah satu cara dalam melatih anak untuk berfikir dengan cara-cara yang logis dan sistematis.

Menurut Nugraha (2010: 4.65) “bahwa indikator kemampuan mengenali konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun” dan selanjutnya menurut CRI (*Children Resources International*) (Nugraha, 2010: 8.23) menerangkan bahwa anak ditandai dengan berbagai kemampuan pada anak, sebagai berikut:

- 1) Membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 20
- 2) Membilang (mengenali konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 20
- 3) Membuat urutan bilangan 1 sampai 20 dengan benda-benda
- 4) Menghubungkan/ memasang lambang bilangan dengan benda-benda sampai 20.
- 5) Membedakan dan membuat 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit.

Matematika, menurut Suriasumantri (1982:) adalah bahasa yang melambangkan serangkaian makna dari pernyataan yang ingin disampaikan. Lambang-lambang matematika bersifat artifisial dan baru memiliki arti setelah sebuah makna diberikan kepadanya. Tanpa kebermanaan matematika hanya sebuah kumpulan rumus-rumus yang mati. Sedangkan kecerdasan logika

matematika merupakan salah satu dari delapan kecerdasan majemuk yang dikemukakan oleh Howard Gardner. Kecerdasan logika matematika merupakan kecerdasan atau kemampuan yang melibatkan keterampilan mengolah angka dan/atau kemahiran menggunakan logika atau akal sehat. Kecerdasan ini juga dapat dikatakan sebagai kemampuan untuk menangani bilangan dan perhitungan.

Menurut Aisyah (2007:1.17) “kecerdasan matematika adalah kecerdasan dalam hal angka dan logika, kecerdasan ini melibatkan keterampilan mengolah angka atau kemahiran menggunakan logika atau akal sehat”. Anak-anak usia Taman Kanak-Kanak yang cerdas dibidang matematika atau kognitif akan senang bertanya dan ingin tahu segala hal yang berkaitan dengan peristiwa alam.

Berdasarkan observasi awal atau fenomena yang ditemui pada Taman Kanak-Kanak As-Sakinah Sumedang, penulis menemui kendala dalam pembelajaran mengenal angka dan berhitung. Kemampuan anak dalam mengenal angka sangat rendah sekali, sehingga penanaman konsep angka jadi tidak menarik lagi. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kemampuan Awal Anak dalam Pengenalan Angka

No	Aspek Yang Diamati	Kemampuan Pengenalan Angka Anak						Jumlah Anak (n)
		Mampu		Cukup mampu		Kurang mampu		
		f	%	f	%	f	%	
1	Pengenalan urutan angka 1 – 20	7	35	6	30	7	35	20
2	Pengenalan konsep angka 1 – 20	6	30	6	30	8	40	20
3	Menuliskan angka 1 – 20	5	25	5	25	10	50	20
Jumlah		18	90	17	85	25	125	
Rata-rata		30		28,33		41,67		

Dari 20 orang jumlah anak di Taman Kanak-Kanak As-Sakinah Sumedang, hanya 30% anak yang mampu dalam mengenal angka, banyak anak

yang cukup mampu dalam mengenal angka sebesar 28,33% sementara anak yang kurang mampu sebanyak 41,67%. Sedangkan menurut kurikulum tahun 2004 di Taman Kanak-Kanak, seharusnya banyak anak yang menguasai pengenalan angka adalah sebesar 75 % dari jumlah anak yang ada, atau sekitar 15 orang dari 20 orang anak yang ada di Taman Kanak-Kanak As Sakinah Sumedang.

Secara umum permainan pengenalan angka di Taman Kanak-kanak bertujuan agar anak dapat mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung dalam suasana yang menarik, aman, nyaman, dan menyenangkan, sehingga diharapkan nanti akan dapat memiliki kesiapan dalam mengikuti pembelajaran pengenalan angka yang sesungguhnya dalam pendidikan selanjutnya.

Berkenaan dengan itu Achmadi, ZA (Republika/18 februari 1993) menyatakan, Guru yang berkualitas menjadi kunci terakhir dalam menentukan keberhasilan pendidikan, sebagai pendidik guru bukan sekedar mengajar selama jam pelajaran saja, tetapi mereka harus bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, Tuhan, anak didik dan masyarakat. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas harus melibatkan banyak faktor yang bersifat psikologis, non psikologis, situasionalisme, system pendidikan serta faktor sosial ekonomi orang tua.

Jadi dapat disimpulkan beberapa masalah dalam pengembangan kemampuan mengenal Angka pada anak usia dini. Beberapa masalah dalam pengembangan kemampuan pengenalan Angka tersebut antara lain pengetahuan anak akan konsep angka sangat rendah, sehingga mereka merasa jenuh dengan pembelajaran yang berhubungan dengan angka.

Berdasarkan fenomena atau masalah-masalah tersebut, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan bermain dengan menggunakan kartu gambar bervariasi, dapat meningkatkan kemampuan pengenalan angka 1 sampai 20 di taman kanak-kanak As-Sakinah Sumedang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan penelitian penulis yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi bahwa:

1. Faktor Internal
 - a. Kurangnya perhatian anak dalam belajar berhitung
 - b. Rendahnya kemampuan anak dalam berhitung.
 - c. Rendahnya semangat anak dalam belajar berhitung.
2. Faktor Eksternal
 - a. Kurangnya penanaman konsep angka dari orang tua.
 - b. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi atau kurang menarik dalam pembelajaran pengenalan angka.
 - c. Media pembelajaran untuk belajar berhitung kurang tersedia di TK

C. Pembatasan Masalah

Dalam proses pembelajaran Anak Usia Dini dalam peningkatan pengenalan angka. Banyak media yang dapat digunakan pada pembelajaran Anak Usia Dini dalam pengenalan Angka. Namun penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini Karena keterbatasan waktu dan pengetahuan. Penelitian ini dibatasi "Kemampuan Pengenalan Angka dan Media belajar untuk belajar berhitung (mengenal angka) kurang bervariasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat di rumuskan dalam bentuk penelitian sebagai berikut: Apakah melalui bermain kartu gambar bervariasi dapat meningkatkan kemampuan pengenalan angka di Taman Kanak-Kanak As Sakinah Sumedang Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan:

1. Peningkatan kemampuan anak dalam mengenal urutan angka 1 sampai 20 melalui permainan kartu gambar variasi.
2. Peningkatan kemampuan anak dalam mengenal konsep angka 1 sampai 20 melalui bermain kartu gambar bervariasi.
3. Peningkatan kemampuan anak dalam menuliskan angka 1 sampai 20 melalui bermain kartu gambar bervariasi

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah dan tujuan masalah dapat di rumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah dengan menggunakan kartu gambar bervariasi dapat menggambarkan peningkatan kemampuan anak dalam pengenalan urutan angka 1 sampai 20?
2. Apakah dengan menggunakan kartu gambar bervariasi dapat menggambarkan peningkatan kemampuan anak dalam memahami konsep angka 1 sampai 20?

3. Apakah dengan menggunakan kartu gambar bervariasi dapat menggambarkan peningkatan kemampuan anak dalam menuliskan angka 1 sampai 20?

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian secara teoritis:

Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga Taman Kanak-kanak khususnya tentang peningkatan kemampuan anak dalam mengenal angka serta sebagai bahan masukan bagi lembaga Taman Kanak-kanak dalam konsep pengenalan angka untuk anak usia dini.

2. Manfaat Penelitian secara praktis:

Bagi kepala sekolah dan guru dapat meningkatkan kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran dan sedapat mungkin dapat bekerja sama dalam upaya meningkatkan profesionalismenya untuk mencapai hasil kearah yang lebih baik.

H. Defenisi Operasional

1. Kemampuan Pengenalan Angka

Di dalam kamus bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebihan).

Menurut Depdiknas (2000:1) mengetakan bahwa “Kemampuan anak terhadap angka umumnya sangat besar”. Disekitar lingkungan kehidupan anak seringkali ditemui berbagai bentuk angka, misalnya: pada jam dinding, uang dan lain-lain. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa angka telah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari, maka pada saat ini sangat tepat sekali untuk

mengenalkan konsep angka atau matematika kepada anak. Pengenalan konsep angka sebaiknya dilakukan melalui penggunaan benda-benda kongkrit.

Menurut Rini (2005:9.23)

Kemampuan berhitung atau numerik banyak menjadi perhatian bagi pendidik, orang tua dan para pemerhati perkembangan anak. Hal ini disebabkan karena kemampuan berhitung atau numerik ini banyak diajarkan disekolah dan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan berhitung atau numerik juga salah satu kemampuan yang dipelajari secara otomatis dalam periode masa kanak-kanak awal.

Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan. Kemampuan pengenalan angka/berhitung dalam penelitian ini adalah:

a. Mengenal Urutan Angka 1-20

Mengenal urutan angka merupakan kemampuan anak dalam mengurutkan angka 1-20 dan mengingat dari masing-masing simbol tersebut. Pada mulanya untuk mengenal angka anak diperkenalkan terlebih dahulu dengan simbol angka. Dapat dilakukan oleh guru atau orang tua, caranya yaitu dengan memperlihatkan beberapa gambar binatang seperti kucing, kemudian anak diminta untuk menyebutkan angkanya sesuai dengan jumlah kucing yang ada.

Menurut Coplay (2001) bilangan adalah lambang atau simbol yang merupakan suatu objek yang terdiri dari angka-angka sebagai contoh bilangan 15, dapat ditulis dengan 2 buah angka yaitu angka 1 dan angka 5

b. Pemahaman Konsep Angka 1 – 20

Konsep angka adalah himpunan benda-benda atau angka yang dapat memberikan sebuah pengertian. Konsep angka ini selalu dikaitkan dengan pekerjaan menghubungkan-hubungkan baik benda-benda dengan lambang bilangan. Menurut Sudono (1995:2), dengan bermain anak akan dapat memiliki kemampuan untuk memahami konsep dan pengertian secara alamiah tanpa paksaan seperti konsep angka.

Dalam pengenalan atau pemahaman konsep angka itu tidak terlepas dari pengenalan konsep tentang 20 angka-angka yang ada. Pengenalan konsep angka pada penelitian ini adalah menghubungkan lambang angka dengan kata, menghubungkan angka dengan benda, dan menyebutkan jumlah benda dalam satu kelompok

c. Menuliskan Angka 1 – 20

Sudono A, (2010:22) mengungkapkan bahwa pada tingkat TK biarkan anak diberi kesempatan untuk menulis lambang bilangan atas konsep konkrit yang telah mereka pahami berdasarkan kartu gambar yang disediakan.

Menulis angka merupakan kemampuan anak dalam menuliskan angka 1-20 dan mengingat dari masing-masing simbol tersebut. Pada mulanya untuk mengenal angka anak diperkenalkan terlebih dahulu dengan simbol angka yang kemudian baru dihubungkan dengan menuliskan angka. Dapat dilakukan oleh guru atau orang tua, caranya yaitu dengan memperlihatkan beberapa gambar binatang seperti kucing, kemudian anak diminta untuk menuliskan jumlah gambar kucing tersebut sesuai dengan jumlah kucing yang ada dengan angka

1. Kartu Gambar

Kartu gambar merupakan media yang mempunyai peranan penting untuk memperjelas pengertian, sehingga dapat menghindari kesalahan pengertian antara apa yang dimaksud oleh guru dengan apa yang dditangkap oleh anak (dalam Tang La, 2008:117)

Menurut Dikdik (2012) bahwa kartu gambar bervariasi dapat melatih anak untuk belajar berhitung. Anak dapat belajar berhitung dengan mudah, karena dalam kartu ini selain terdapat angka-angka juga terdapat gambar-gambar yang sesuai dengan jumlah angkanya.

Jadi Kartu gambar yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar yang bervariasi, tidak membosankan bagi anak-anak dalam proses pembelajaran. Permainan kartu gambar bervariasi dalam pengenalan angka di Taman Kanak-kanak digunakan agar anak dapat mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung dalam suasana yang menarik, aman, nyaman dan menyenangkan, karena anak usia dini identik dengan belajar sambil bermain, sehingga diharapkan nanti akan dapat memiliki kesiapan dalam mengikuti pembelajaran pengenalan angka yang sesungguhnya dalam pendidikan selanjutnya, sehingga anak-anak tidak hanya belajar angka secara abstrak tapi bisa secara kongkrik dengan menggunakan kartu gambar bervariasi ini